BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan bab IV mengenai pengaruh *Capital Adequacy Ratio* (CAR) terhadap profitabilitas (*Return on Assets*) pada PT Bank Tabungan Pensiun Nasional, Tbk. Bandung., maka penulis membuat kesimpulan sebagai berikut :

1. *Capital Adequacy Ratio* (CAR) PT Bank Tabungan Pensiun Nasional, Tbk. Bandung terlihat fluktuatif. Penurunan yang paling besar terjadi pada semester II atau Desember 2006 yaitu sebesar 7,95% dari semester I atau Juni 2006. Penurunan disebabkan modal bank cenderung berkurang sedangkan penyaluran dana mengalami kenaikan cukup besar yang menyebabkan ATMR risiko penyaluran dana semakin besar. Sedangkan peningkatan *Capital Adequacy Ratio* (CAR) yang paling besar terjadi pada semester I atau Juni 2006 yaitu sebesar 16,56% dari semester II atau Desember 2005. Hal ini disebabkan pada saat adanya penambahan modal bank, bank melakukan pembatasan penyaluran kredit yang mengakibatkan Aktiva Tertimbang Menurut Resiko (ATMR) semakin rendah.
2. Profitabilitas pada PT Bank Tabungan Pensiun Nasional, Tbk. Bandung juga terlihat fuktuatif. Peningkatan terbesar yaitu pada semester II atau Desember 2002 sebesar 4,20%. Hal ini disebabkan oleh meningkatnya minat dan kepercayaan masyarakat kepada untuk menyimpan dana yang dimilikinya pada

PT Bank Tabungan Pensiun Nasional, Tbk. Bandung sehingga laba mengalami peningkatan. Penurunan terbesar tampak pada semester I atau Juni 2005 dari 8,01% pada semester II 2004 menjadi 3,26 % atau sebesar 4,75%. Hal ini disebabkan pada saat adanya penurunan laba, terjadi peningkatan dalam pembeliaan aktiva.

3. Berdasarkan perhitungan diketahui bahwa ada pengaruh antara *Capital Adequacy Ratio* (CAR) terhadap profitabilitas PT Bank Tabungan Pensiun Nasional, Tbk. Bandng di mana tingkat keeratan hubungan (korelasi) sedang dengan r = -0,536 dan nilai korelasinya menunjukan angka negatif yang artinya bahwa hubungan yang ditimbulkan oleh *Capital Adequacy Ratio* (CAR) terhadap profitabilitas bersifat berlawanan yang berarti jika *Capital Adequacy Ratio* (CAR) mengalami kenaikan maka profitabilitas akan turun pada PT Bank Tabungan Pensiun Nasional, Tbk. Bandung. Pengaruh yang ditimbulkan *Capital Adequacy Ratio* (CAR) terhadap profitabilitas sebesar 28,7 % sedangkan sisanya sekitar 71,3 % ditimbulkan oleh faktor lainnya yaitu realisasi kredit dan investasi yang dilakukan pihak bank.

5.2 Saran

Saran yang dapat dijadikan masukan dan kritik dari penulis kepada pihak PT Bank Tabungan Pensiun Nasional, Tbk. Bandung, yaitu:

1. PT Bank Tabungan Pensiun Nasional, Tbk. Bandung sebaiknya lebih memperhatikan *Capital Adequacy Ratio* (CAR) ditambah lagi dengan teknik perhitungan *Capital Adequacy Ratio* (CAR) yang baru dengan

memperhitungkan beban modal untuk risiko pasar tampaknya pihak manajemen belum siap menstabilkan atau bahkan meningkatkan *Capital Adequacy Ratio* (CAR) yaitu dengan menambah modal bank baik dari modal inti (*tier* 1), modal pelengkap (*tier* 2) maupun modal pelengkap tambahan (*tier* 3)

2. PT Bank Tabungan Pensiun Nasional, Tbk. Bandung sebaiknya tidak terlalu agresif dalam menyalurkan kredit dikarenakan *Capital Adequacy Ratio* (CAR) yang semakin menurun akan menyebabkan ketidakmampuan *financial* bank dalam menampung kerugian yang mungkin terjadi seperti resiko adanya kredit macet.
3. Manajemen PT Bank Tabungan Pensiun Nasional, Tbk. Bandung sebaiknya lebih berhati-hati lagi dalam menentukan kebijakan khususnya mengenai *Capital Adequacy Ratio* (CAR) dan kredit yang disalurkan dengan membuat *planning* yang lebih baik untuk jangka pendek maupun untuk jangka panjang.